

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan.**

Aktualisasi adalah tahap dimana manusia menemukan diri seutuhnya dan mampu memaksimalkan potensi di dalam dirinya, menemukan jati diri dan pemaknaan diri. Untuk mencapai aktualisasi diri diperlukan lingkungan yang bebas untuk mengungkapkan dirinya, untuk menjelajah, memilih perilaku dan untuk mengejar nilai-nilai seperti kebenaran, keadilan yang dikemas dalam suatu pengalaman yang mendatangkan kepuasan hidup, yang diartikan sebagai kemampuan seseorang menikmati pengalamannya disertai tingkat kegembiraan. Aktualisasi merupakan kebutuhan yang manusiawi. Dari data penelitian, terungkap bahwa subjek II, III, dan IV sudah mengarah pada pencapaian aktualisasi diri. Sedangkan subjek I belum menunjukkan arah pencapaian yang mantab.

Subjek II mencapai karakteristik-karakteristik sebagai berikut: kemampuan melihat realitas secara lebih efisien, penerimaan akan diri sendiri; orang lain; dan sifat dasar, spontanitas; kesederhanaan; kewajaran, berfokus pada masalah, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, perasaan empati dan afeksi yang kuat terhadap

sesama manusia, hubungan antar pribadi, struktur watak demokratis, membedakan antara sarana dan tujuan; antara baik dan buruk.

Subjek III mencapai karakteristik-karakteristik sebagai berikut: kemampuan melihat realitas secara lebih efisien, berfokus pada masalah, kebutuhan akan privasi dan independensi, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, perasaan empati dan afeksi yang kuat terhadap sesama manusia, struktur watak demokratis, membedakan antara sarana dan tujuan; antara baik dan buruk.

Subjek IV mencapai karakteristik-karakteristik sebagai berikut: Kemampuan melihat realitas secara lebih efisien, spontanitas; kesederhanaan; kewajaran, berfokus pada masalah; kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, struktur watak demokratis, membedakan antara sarana dan tujuan; antara baik dan buruk.

Subjek I mencapai karakteristik-karakteristik sebagai berikut: Kemampuan melihat realitas secara lebih efisien, penerimaan akan diri; orang lain; dan sifat dasar, kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, pengalaman puncak, hubungan antar pribadi.

Dalam pencapaian karakteristik aktualisasi diri subjek II, III, dan IV terlihat sudah mengarah pada pencapaian aktualisasi diri. Hal ini dimungkinkan karena pemaknaan terhadap faktor lingkungan aktivitas yang membuat mereka nyaman. Pemaknaan tersebut mempengaruhi komunikasi dan relasi sosial dengan lingkungan pada ketiga subjek

terjalin dengan baik. Ketiganya memiliki sikap penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Pemaknaan terhadap pentingnya peran lingkungan juga berpengaruh terhadap pentingnya faktor pemeliharaan dalam lingkup paduan suara, sehingga ketiga subjek mampu menjalin relasi kekeluargaan dengan sesama anggota paduan suara.

Kendati subjek II, III dan IV telah mencapai beberapa karakteristik aktualisasi diri. Namun belum bisa dikatakan mereka telah purna dalam pencapaian aktualisasi dirinya. Salah satu faktor yang mungkin berpengaruh adalah karena usia mereka yang masih muda, sehingga masih dalam proses menuju pematangan emosinya.

Sedangkan subjek I belum menunjukkan arah pencapaian aktualisasi diri yang mantab, dimungkinkan karena belum cukup berperannya faktor-faktor lingkungan, rasa aman, pemeliharaan, peningkatan diri serta penerimaan diri dan orang lain yang belum sekuat yang dialami oleh ketiga subjek lainnya. Hal ini misalnya terlihat dari kecenderungan subjek I yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, cenderung kaku dan kurang toleran terhadap pemikiran dan perasaan orang lain.

## **B. Kelemahan penelitian**

Penelitian ini memiliki kelemahan terutama dalam alat pengungkap data. Konstruksi pertanyaan-pertanyaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini belum bisa secara optimal mengungkap pengertian dan substansi makna yang mendalam dari konsep aktualisasi

diri. Sebagian respon/jawaban dari subjek-subjek sendiri, secara langsung/tidak langsung terpengaruh oleh kelemahan tersebut. Hal itu semua perlu disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.



